

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah dalam pembuatan busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide benteng Tolukko dalam pergelaran busana *Tromgine* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mencipta desain busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide benteng Tolukko dilakukan melalui beberapa proses seperti mengkaji tema proyek akhir (*Tromgine*), mengkaji tren 2019/2020 (*Neo Medieval-Armoury*), mengkaji sumber ide, pembuatan *mood board*, menyusun unsur dan prinsip desain yang diimplementasikan pada *design sketching*, *presentation drawing* sehingga di hasilkan desain busana pesta malam untuk remaja dengan sumber ide benteng Tolukko yang dituangkan ke dalam *fashion illustration*
2. Membuat busana pesta malam untuk wanita remaja dengan sumber ide Benteng Tolukko dalam pergelaran busana *Tromgine* ini melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembuatan gambar kerja, analisis desain, pengambilan ukuran, pembuatan pola, perancangan bahan dan kalkulasi harga. Tahap pelaksanaan meliputi pembuatan pola, pemotongan dan pemberian tanda jahitan, penjelujuran, evaluasi 1, proses menjahit, evaluasi 2, serta evaluasi hasil yang dilakukan selama dalam proses pembuatan busana, sehingga dihasilkan *midi dress* berupa busana pesta malam untuk wanita remaja dengan sumber ide benteng Tolukko. Bersiluet I dengan tambahan aksesoris topi dan kantong yang menyatu dengan ikat pinggang.
3. Penyelenggaraan pergelaran busana 2019 dengan tema *Tromgine* dilakukan dalam tiga tahap yaitu tahap pertama yang meliputi : a) pembentukan panitia, penentuan tema, sumber dana, penentuan juri, penentuan waktu dan tempat pergelaran, gladi bersih. b) tahap pelaksanaan dalam pergelaran *Tromgine* diselenggarakan hari Kamis, 11 April 2018 pada pukul 18.00

WIB di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta yang diikuti 111 mahasiswa Pendidikan Teknik Busana S1 dan Teknik Busana D3 angkatan 2016. Dalam acara pergelaran ini penyusun mendapatkan urutan tampil pada sesi 3 dengan nomor urut 85. c) tahap evaluasi menguraikan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi keberhasilan dan kekurangan dari masing-masing seksi.

## **B. SARAN**

1. Dalam penciptaan desain busana pesta malam untuk remaja agar waktu yang digunakan lebih singkat maka perlu adanya pemahaman dari keterkaitan antara Tema dan Sumber ide. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik utama dari sumber ide yang diangkat kemudian diselaraskan dengan tema pagelaran.
2. Penggunaan bahan tenun dalam pembuatan busana sebaiknya kain tenun dicuci terlebih dahulu untuk menghilangkan debu dan mengetahui kemuluran kain, kemudian pada saat mencuci sebaiknya menggunakan air biasa tetapi bahan tenun jangan di kucek terlalu kencang cukup di celup-celupkan saja agar kain tidak rusak dan luntur.
3. Dalam pergelaran proyek akhir ini ada kendala mengenai tidak tepatnya waktu mulai acara dikarenakan sebagian besar penonton yang lebih memilih melaksanakan ibadah sholat maghrib di rumah sebelum datang ke tempat acara sehingga pada saat acara seharusnya dimulai belum ada banyak penonton. Oleh sebab itu, perbaikan untuk kedepannya ialah dicantumkan pada pamflet maupun tiket acara bahwasanya panitia menyediakan tempat ibadah agar penonton dapat hadir tepat waktu dan dapat melaksanakan ibadah sholat maghrib di tempat yang sudah disediakan panitia, dengan catatan harus kondusif.